SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7205/SP-HMS/11/2026
(Layanan Sanitasi)

12 November 2026

Perluas Layanan Sanitasi, Pemprov DKI Kembangkan Infrastruktur Pengolahan Air Limbah

DKI JAKA - Jakarta — Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta terus memperluas layanan sanitasi melalui pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T), termasuk di kawasan TB Simatupang, Jakarta Selatan, serta Jakarta Sewerage Development Project (JSDP) Zona 1 yang menjangkau kawasan Jakarta Pusat hingga Jakarta Utara. Pengembangan infrastruktur tersebut dilakukan bersama pemerintah pusat untuk meningkatkan kualitas sanitasi, mengurangi pencemaran lingkungan, dan menekan risiko kesehatan masyarakat.

“Pengelolaan air limbah domestik merupakan investasi jangka panjang untuk mendukung pembangunan kota yang sehat dan berkelanjutan,” ujar Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, saat menghadiri Customer Gathering PAL Jaya 2026 bertema Building a Sustainable Future Sanitation for Jakarta Global City di Balai Agung, Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (12/11).

Hingga September 2026, cakupan layanan PAL Jaya telah mencapai 30,08 persen, mendekati target tahun 2026 sebesar 30,82 persen. Capaian tersebut menjadi bagian dari upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan pengelolaan air limbah domestik yang lebih aman dan berkualitas.

Selain pembangunan infrastruktur, PAL Jaya terus mengembangkan inovasi pengelolaan lingkungan, antara lain melalui penerapan vertical garden di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Krukut dan pemanfaatan kembali air hasil pengolahan limbah untuk kebutuhan nonkonsumsi.

Pelayanan kepada pelanggan juga diperkuat melalui kanal informasi dan pengaduan HALO PAL Jaya di nomor 1500 224 serta laman www.paljaya.co.id.

Gubernur Pramono mengapresiasi kinerja jajaran direksi dan manajemen PAL Jaya dalam mengembangkan layanan pengolahan air limbah secara profesional. Menurutnya, pengelolaan yang baik tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja badan usaha milik daerah (BUMD).

“Perusahaan yang mengelola limbah kalau dikelola secara profesional dan kemudian tidak banyak dilakukan intervensi, diberikan kepercayaan, yang dulu pasti tidak pernah terpikirkan yang namanya mengelola limbah di Jakarta itu bisa membuat BUMD yang membuat dan memberikan keuntungan,” ujar Gubernur Pramono.

Ia juga menyoroti penerapan konsep bangunan hijau di lingkungan PAL Jaya sebagai contoh yang dapat dikembangkan pada aset milik Pemprov DKI Jakarta.

Menurutnya, penggunaan vertical garden dapat memperluas penghijauan kota, tidak hanya pada ruang terbuka dan infrastruktur jalan, tetapi juga pada gedung-gedung pemerintahan.

“Sekarang ini karena apa yang disebut dengan vertical garden ini bukan sesuatu yang sulit, saya minta untuk itu diterapkan. Dan kemarin kami sudah mengadakan rapat khusus untuk itu. Mudah-mudahan selain flyover, jembatan, layang, dan sebagainya yang akan kita buat lebih hijau, tetapi juga gedung-gedung yang ada di Jakarta yang dimiliki oleh Pemerintah DKI Jakarta,” katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PAL Jaya, Untung Suryadi, mengatakan kegiatan Customer Gathering 2026 menjadi ajang apresiasi kepada pelanggan layanan air limbah perpipaan maupun nonperpipaan yang telah berkontribusi menjaga lingkungan Jakarta melalui pengelolaan sanitasi yang aman. Forum tersebut sekaligus dimanfaatkan untuk menghimpun masukan pelanggan guna meningkatkan kualitas pelayanan PAL Jaya.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada pelanggan yang telah ikut menjaga lingkungan Jakarta dengan sanitasi yang aman. Kami juga berharap mendapatkan masukan dari pelanggan agar layanan PAL Jaya semakin baik,” ujar Untung.

Selain itu, PAL Jaya memperkenalkan pengembangan layanan air limbah perpipaan di kawasan TB Simatupang dan Zona 1, yang membentang dari Menteng hingga Pluit. Menurut Untung, pengembangan Zona 1 merupakan bagian dari proyek strategis nasional yang melibatkan pemerintah pusat.

“Kami juga ingin memperkenalkan layanan air limbah perpipaan yang baru, yaitu di kawasan TB Simatupang dan Zona 1, dari Menteng hingga Pluit. Melalui pengembangan ini, kami berharap semakin banyak masyarakat dan pengelola gedung dapat memanfaatkan layanan sanitasi yang aman,” jelasnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta